



BUKU SAKU KETAHANAN PANGAN

Juni 2025

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Dr. Kelik Budiana, S.Si., M.Kom.

Penyunting:

Yanti Nurhayanti, S.Si, MSE
Koko Arie Bowo, S.Si.

Anggota Tim:

Koko Arie Bowo, S.Si.
Ikha Fitria Herdyanti, S.Si
Armiadi Murdiansah, S.Si
Desifera Rizkawati, S.Stat.
Kurnia Anggi Lusmanah, S.Si.
Novita Arianti, S.Stat.
Sely Novika Nor Rachma, S.Stat.



KATA PENGANTAR

Ketahanan pangan merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian suatu bangsa. Ketersediaan pangan yang mencukupi, aksesibilitas yang merata, serta stabilitas sistem pangan menjadi prasyarat bagi setiap individu untuk dapat hidup sehat dan produktif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah komunikasi, informasi dan edukasi terkait ketahanan pangan.

Buku saku ini disusun sebagai bagian dari upaya meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan masyarakat serta para pemangku kepentingan terhadap kondisi ketahanan pangan di Indonesia.

Dalam buku ini, kami menghadirkan data dan analisis yang terkait berbagai aspek ketahanan pangan. Melalui analisis ini, diharapkan semua pihak dapat melihat tantangan yang dihadapi serta potensi yang bisa dikembangkan untuk memperkuat ketahanan pangan Nasional.

Kami berharap buku saku ini tidak hanya menjadi referensi data, tetapi juga sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan program yang mendukung ketahanan pangan Indonesia. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pembaca yang peduli terhadap isu ketahanan pangan dan berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia yang lebih mandiri dan sejahtera.

Jakarta, Juni 2025
Kepala Pusat Data dan Informasi Pangan,



Dr. Kelik Budiana, S.Si., M.Kom.

DAFTAR ISI

Proyeksi Neraca Pangan Nasional

Proyeksi Neraca Pangan Nasional Tahun 2025 (update Mei)	6
Dinamika Proyeksi Neraca Pangan Nasional Tahun 2025 (update Mei)	8
Highlight Proyeksi Neraca Pangan Nasional Tahun 2025 (update Mei)	10

Sertifikat Keamanan Pangan

Jumlah Sertifikat Keamanan Pangan Mei 2025	12
--	----

Pasar Pangan Aman Segar

Jumlah Pasar Pangan Aman	14
--------------------------	----

Fasilitasi Distribusi Pangan (FDP)

Realisasi Mobilisasi Komoditas Pangan Melalui FDP	16
---	----

Gerakan Pangan Murah (GPM)

Sebaran GPM Tahun 2025	18
Jumlah Pelaksanaan GPM Mei 2025	19

Inflasi

Perkembangan Inflasi Periode Mei 2025	21
---------------------------------------	----

Harga Pangan Pokok Strategis

Harga Pangan Tingkat Produsen Periode Mei 2025	23
Harga Pangan Tingkat Konsumen Periode Mei 2025	24

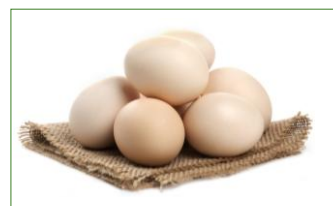
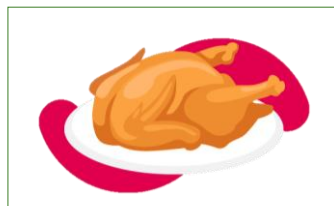
Anomali Harga Di Tingkat Konsumen

Indicator Price Anomaly (IPA) Tingkat konsumen , Mei 2025	26
---	----





PROYEKSI NERACA PANGAN NASIONAL





❖ **Proyeksi Neraca Pangan** adalah **perkiraan selisih antara ketersediaan pangan dan kebutuhan pangan** antar waktu dan antar wilayah yang dinyatakan **dalam surplus atau defisit**.

- ❖ $\text{Neraca Pangan} = \text{Jumlah Ketersediaan} - \text{Jumlah Kebutuhan}$
- ❖ $\text{Jumlah Ketersediaan} = \text{Stok Awal} + \text{Produksi} + \text{Impor} - \text{Ekspor}$
- ❖ $\text{Jumlah Kebutuhan} = \text{Konsumsi rumah tangga} + \text{Konsumsi non rumah tangga}$

Angka Proyeksi Neraca Pangan Nasional Tahun 2025 (Update Juni)

BERAS	JAGUNG	GULA KONSUMSI	DAGING AYAM RAS	TELUR AYAM RAS	MINYAK GORENG
					
9.317.523	4.925.858	1.325.373	473.071	309.769	297.969
DAGING SAPI/KERBAU	BAWANG PUTIH	CABAI BESAR	KEDELAI	CABAI RAWIT	BAWANG MERAH
					
249.218	87.996	69.088	68.981	47.888	46.084

Keterangan

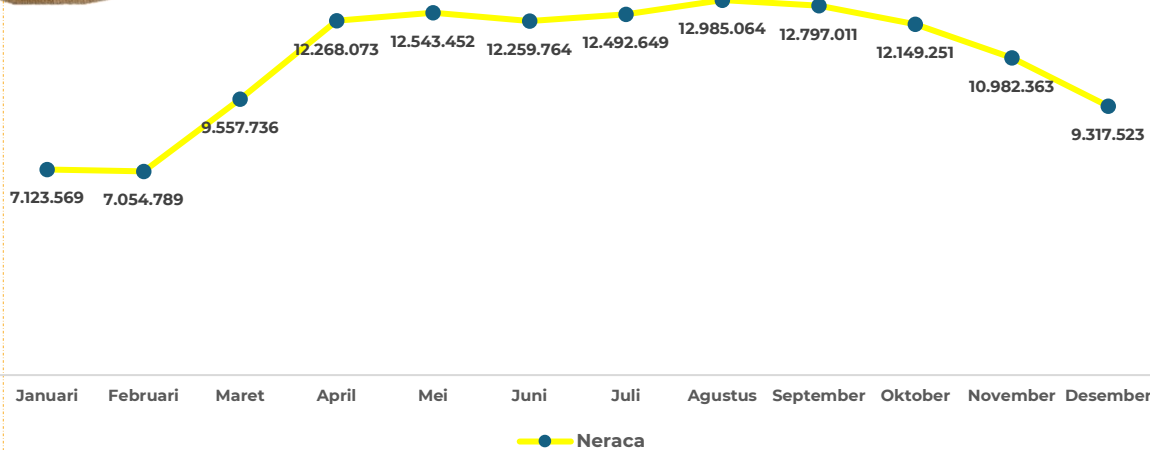
1. Satuan : ton
2. Januari – Mei : menggunakan angka realisasi
3. Juni – Desember : menggunakan angka proyeksi
4. Komoditas yang membutuhkan pasokan impor 

Sumber : Direktorat Ketersediaan Pangan, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Pangan

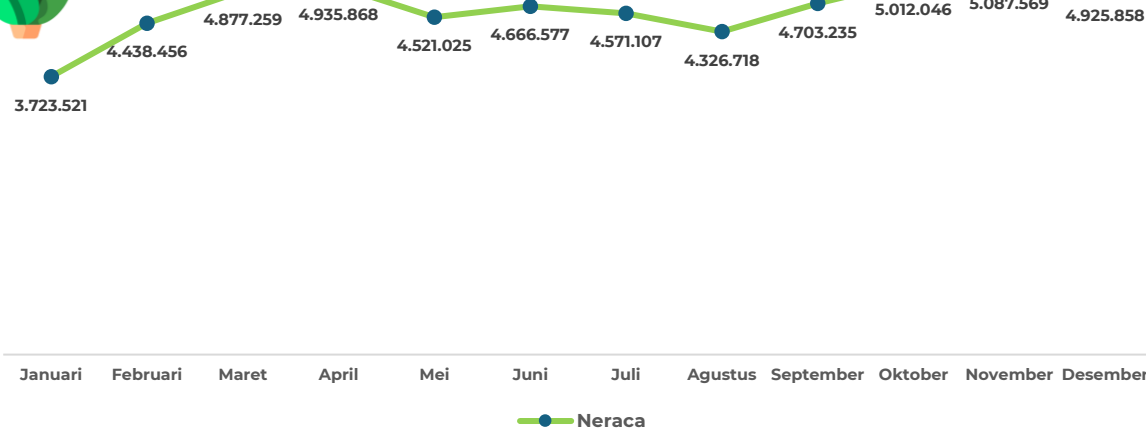
DINAMIKA PROYEKSI PANGAN NASIONAL JANUARI - DESEMBER 2025 (UPDATE JUNI)



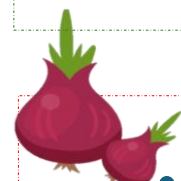
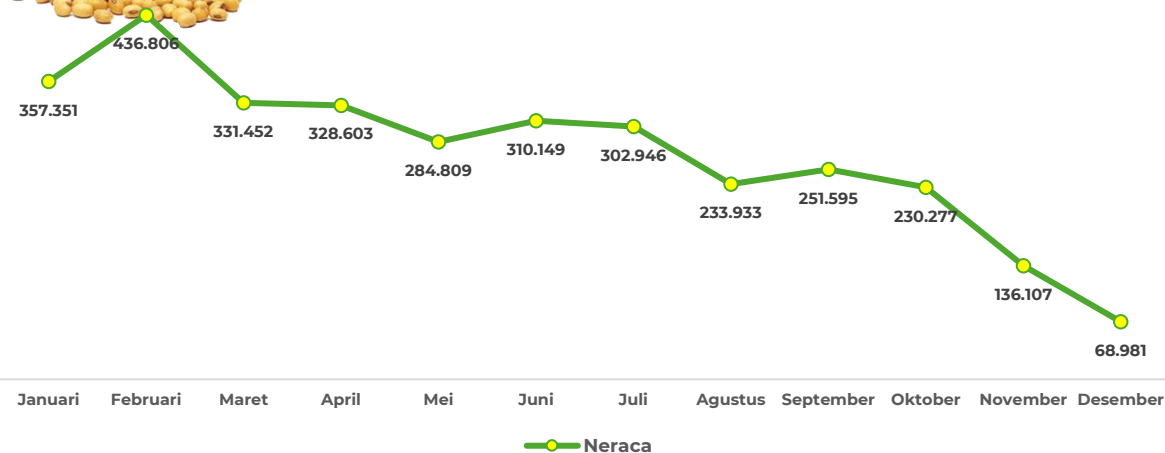
BERAS



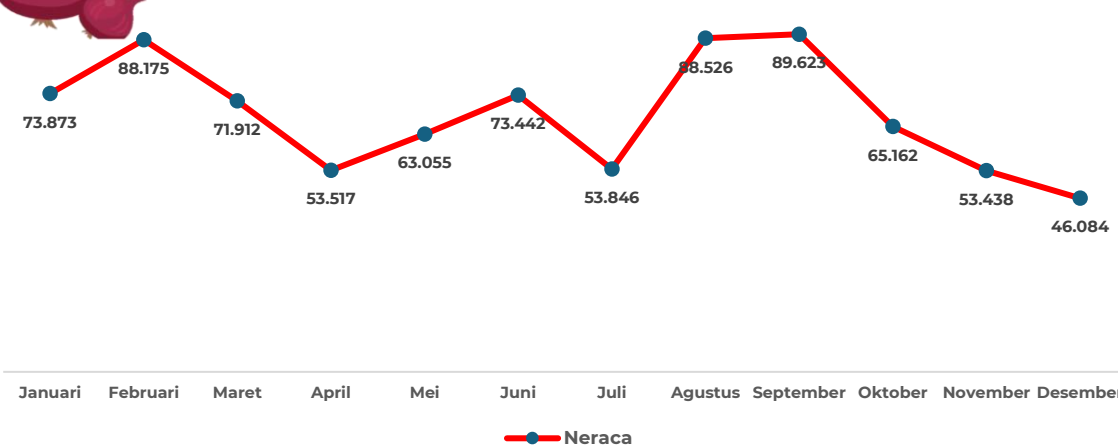
JAGUNG



KEDELAI



BAWANG MERAH



Keterangan

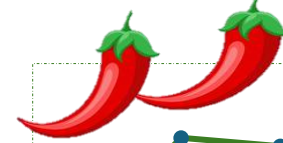
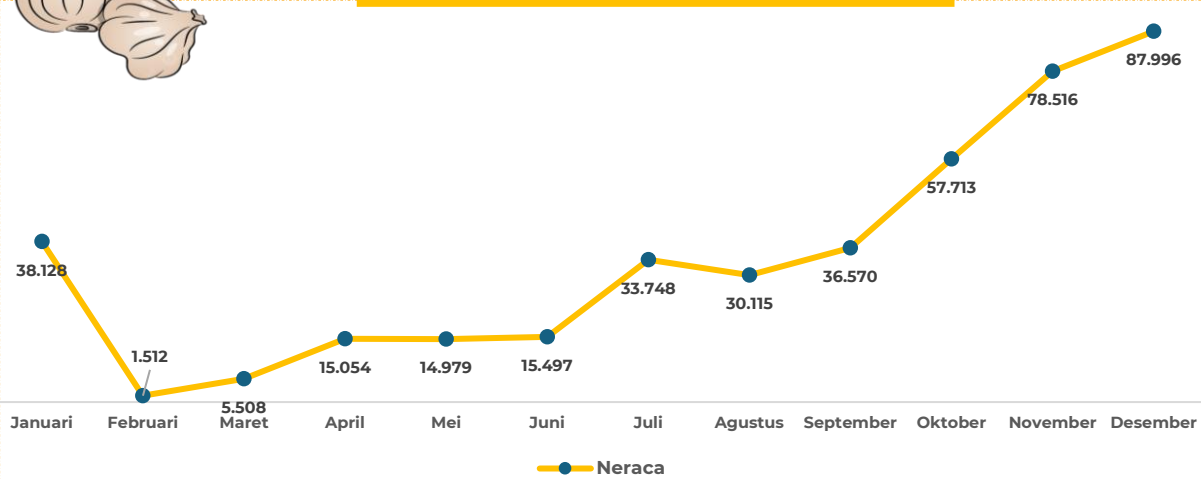
1. Satuan : ton
2. Januari – Mei : angka realisasi
3. Juni – Desember : angka proyeksi
4. Komoditas yang membutuhkan pasokan impor

Sumber : Direktorat Ketersediaan Pangan, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Pangan

DINAMIKA PROYEKSI NERACA PANGAN NASIONAL JANUARI – DESEMBER 2025 (UPDATE JUNI)



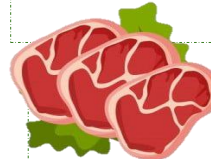
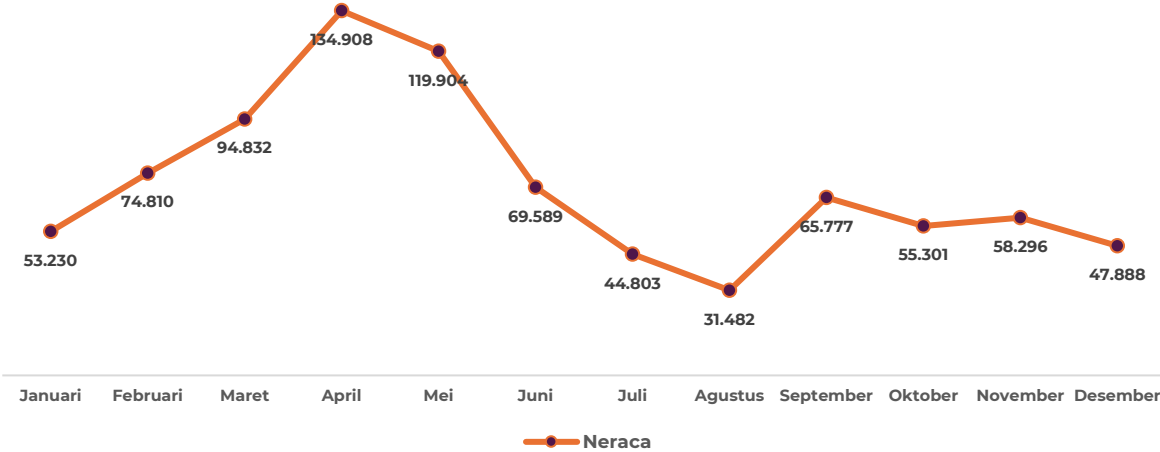
BAWANG PUTIH



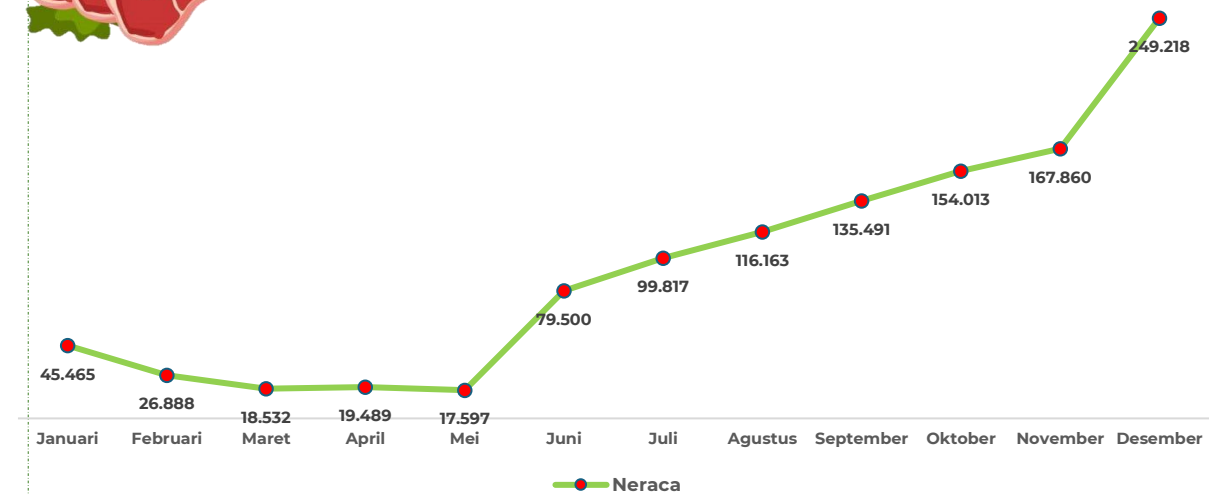
CABAI BESAR



CABAI RAWIT



DAGING SAPI



Keterangan

1. Satuan : ton
2. Januari – Mei : angka proyeksi
3. Juni – Desember : angka realisasi
4. Komoditas yang membutuhkan pasokan impor

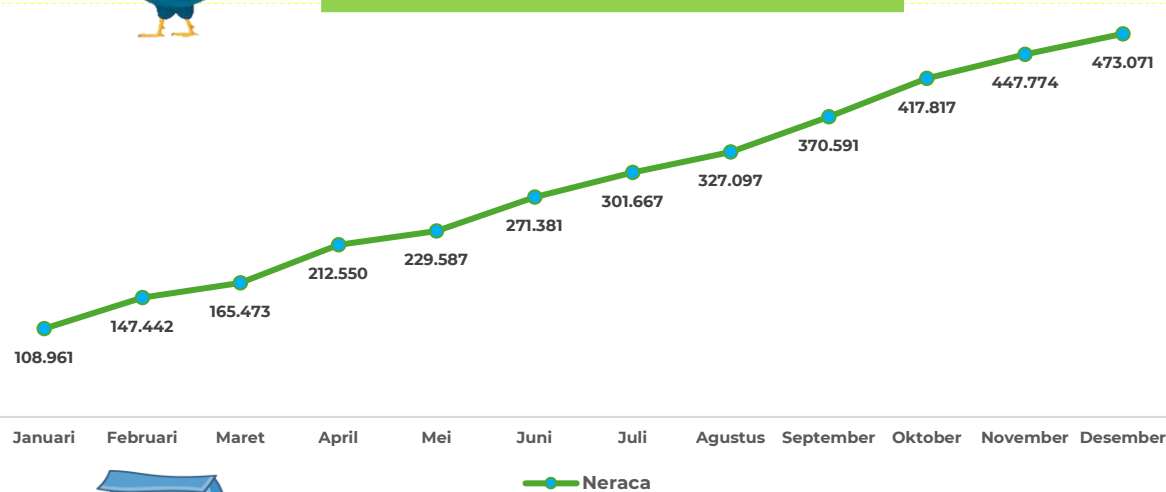


Sumber : Direktorat Ketersediaan Pangan, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Pangan

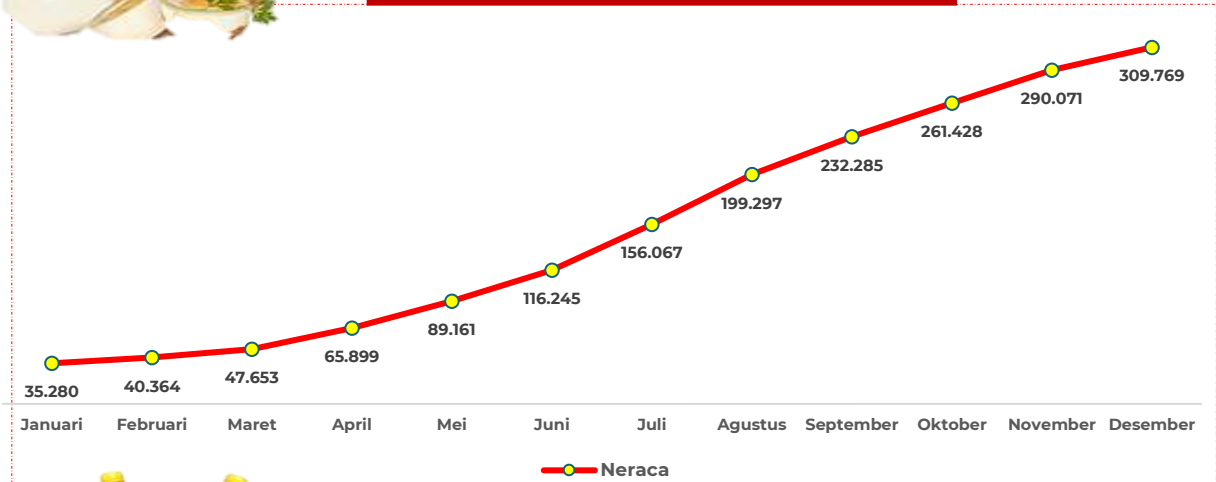
DINAMIKA PROYEKSI NERACA PANGAN NASIONAL JANUARI - DESEMBER 2025 (UPDATE JUNI)



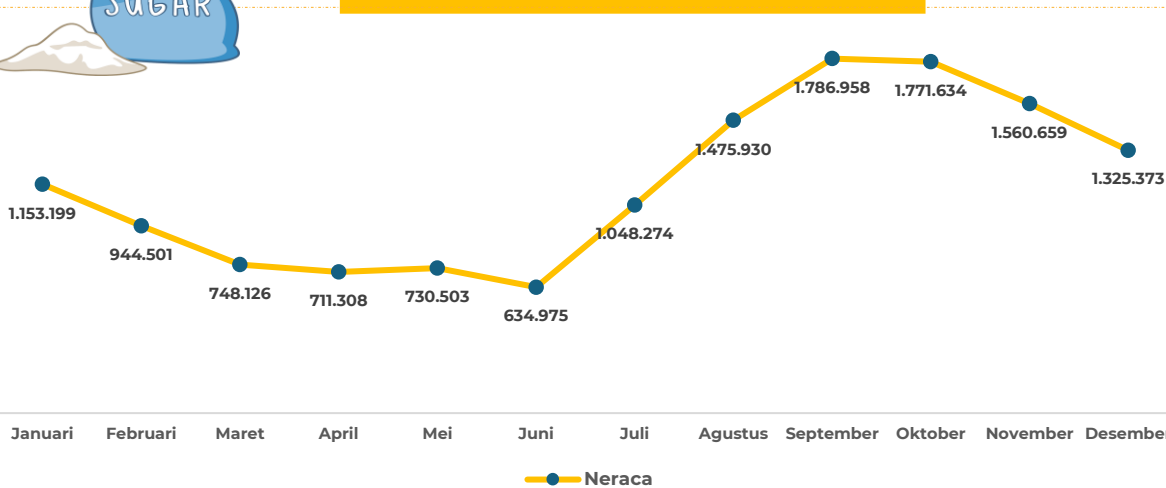
DAGING AYAM



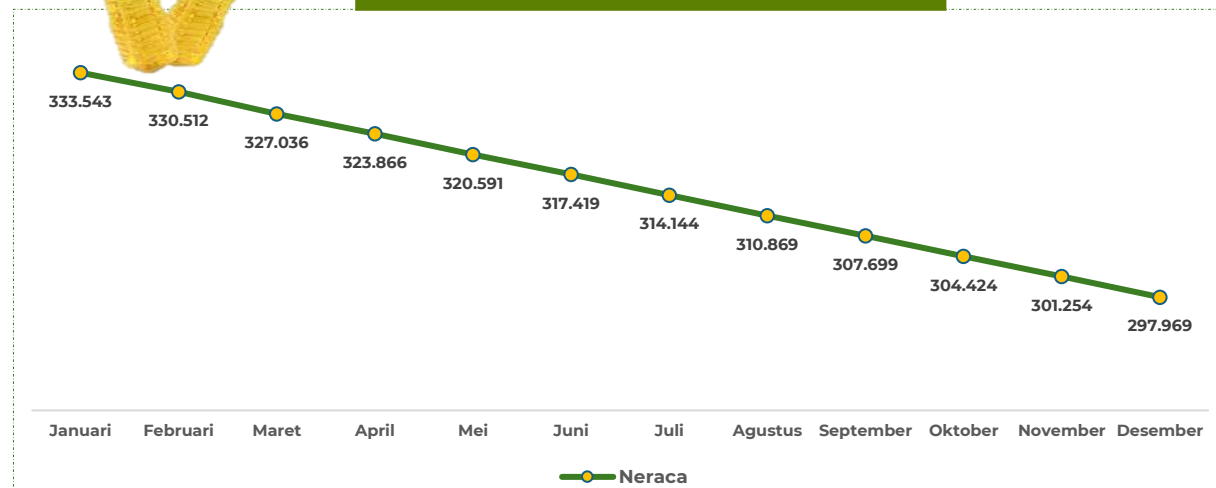
TELUR AYAM



GULA KONSUMSI



MINYAK GORENG



Keterangan

1. Satuan : ton
2. Januari - Mei : angka realisasi
3. Juni - Desember : angka proyeksi
4. Komoditas yang membutuhkan pasokan impor



Sumber : Direktorat Ketersediaan Pangan, diolah oleh
Pusat Data dan Informasi Pangan

Angka Proyeksi Neraca Pangan Nasional yang disampaikan merupakan angka **update bulan Juni** (angka proyeksi Mei hingga Desember 2025)

Proyeksi Neraca Pangan Nasional untuk 12 komoditas pangan strategis dari Januari hingga Desember 2025 **surplus**



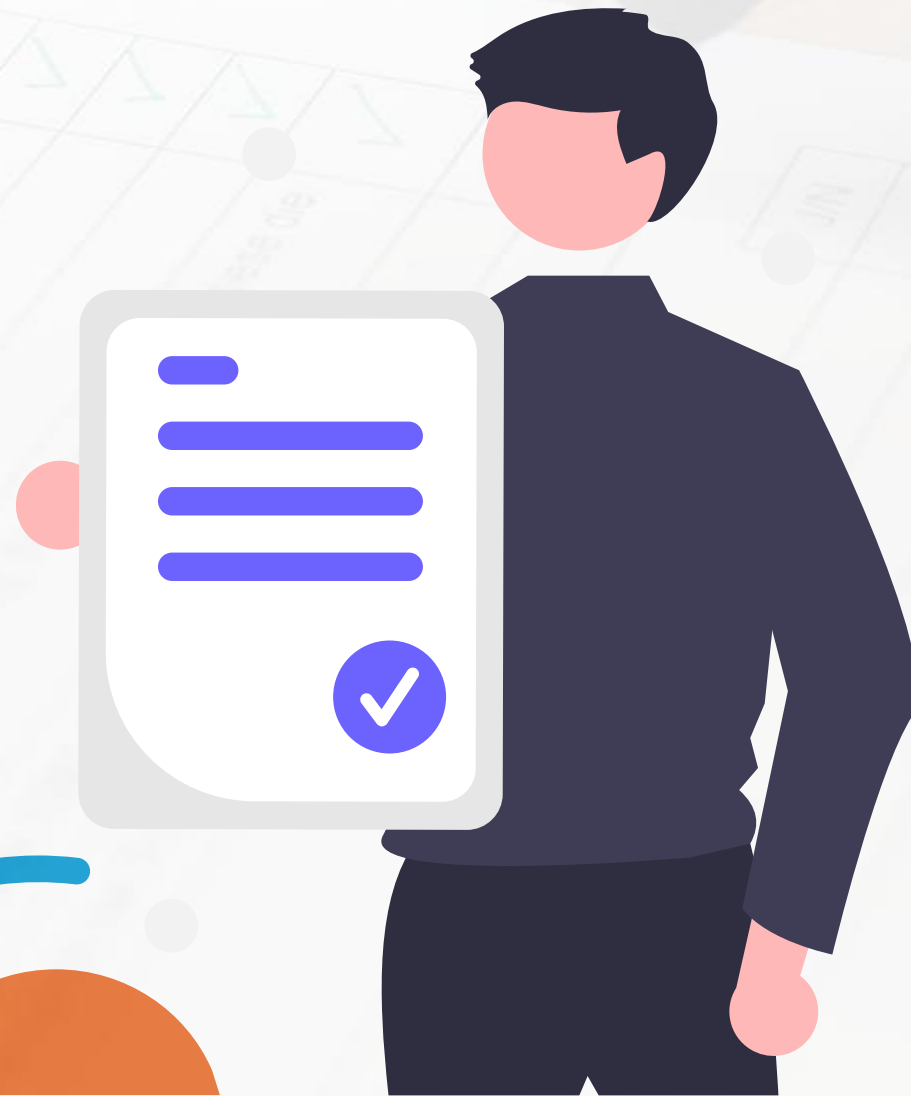
Proyeksi Neraca Beras, Kedelai, Bawang Merah, Cabai Rawit, Cabai Besar, Gula Konsumsi, Minyak Goreng, dan Jagung hingga akhir tahun 2025 **cenderung menurun**

Proyeksi Neraca Daging Ayam, Daging Sapi, Telur Ayam, Bawang Putih hingga akhir tahun 2025 **cenderung meningkat**



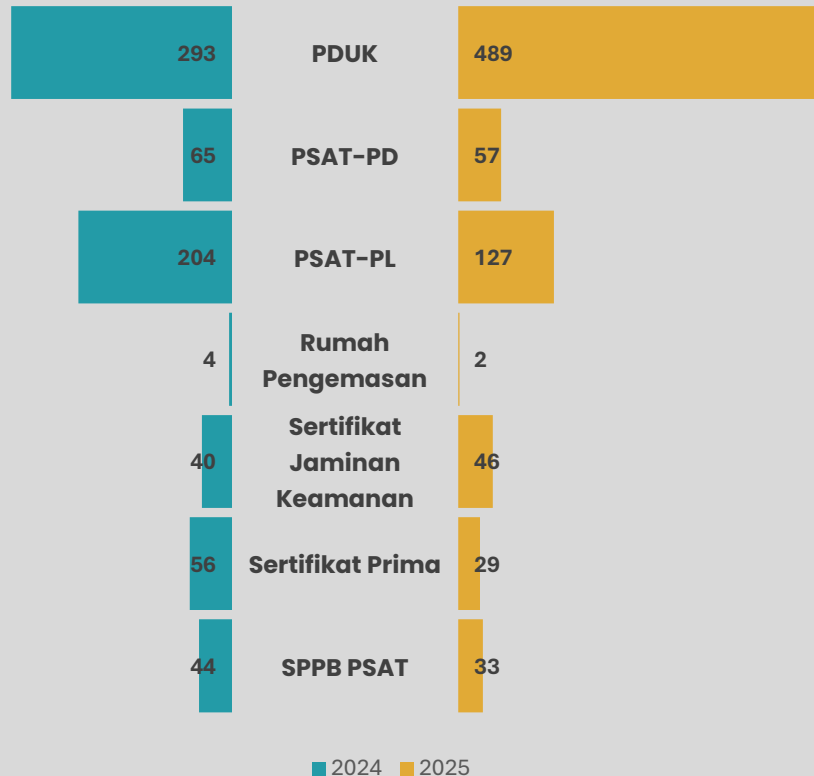
Sumber : Direktorat Ketersediaan Pangan, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Pangan

SERTIFIKAT KEAMANAN PANGAN

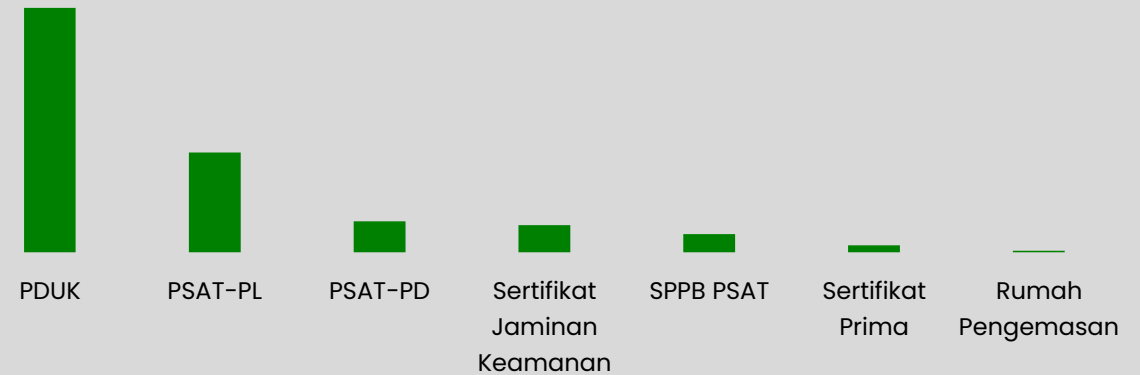


Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan adalah validasi tertulis yang dirilis oleh pihak ketiga independen melalui pendekatan sistematis untuk mendeterminasi bahaya dari keamanan pangan dan menerapkan kendali untuk memastikan produk aman.

Jumlah Sertifikat Juni 2024 vs 2025



Jumlah Sertifikat Juni 2025



- **PDUK:** Produksi Dalam Negeri Usaha Kecil.
- **PSAT PD:** Pangan Segar Asal Tumbuhan Produksi Dalam Negeri.
- **PSAT PL:** Pangan Segar Asal Tumbuhan Produksi Luar Negeri.
- **SPPB-PSAT:** Sertifikat Penerapan Penanganan yang Baik Pangan Segar Asal Tumbuhan.
- **Sertifikat Jaminan Keamanan Pangan:** Pengakuan tertulis yang diberikan kepada pelaku usaha pangan yang telah memenuhi standar keamanan dan mutu pangan yang ditetapkan oleh otoritas terkait..
- **Sertifikat Prima:** Sertifikat yang diberikan kepada pelaku usaha yang telah memenuhi standar keamanan dan mutu pangan yang lebih tinggi.
- **Rumah Pengemasan.** Fasilitas atau lokasi di mana produk pangan segar diolah dan dikemas sebelum diedarkan ke konsumen.

Sumber:

Direktorat Pengawasan penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Pangan.

Keterangan:

- Data kemungkinan masih akan berubah karena masih ada proses input.
- Data diambil pada 1 Juni 2025.
- Data lebih detail dapat mengunjungi sipsat.badanpangan.go.id

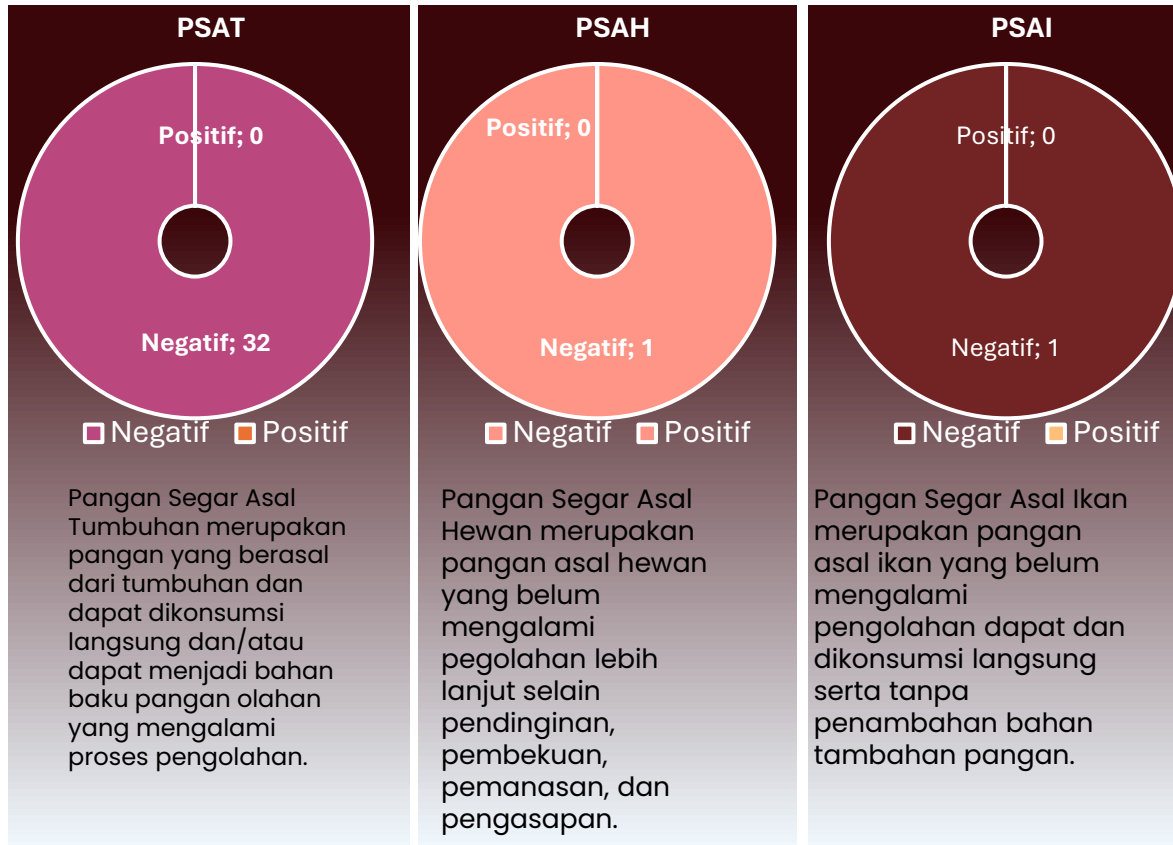
PASAR PANGAN AMAN SEGAR



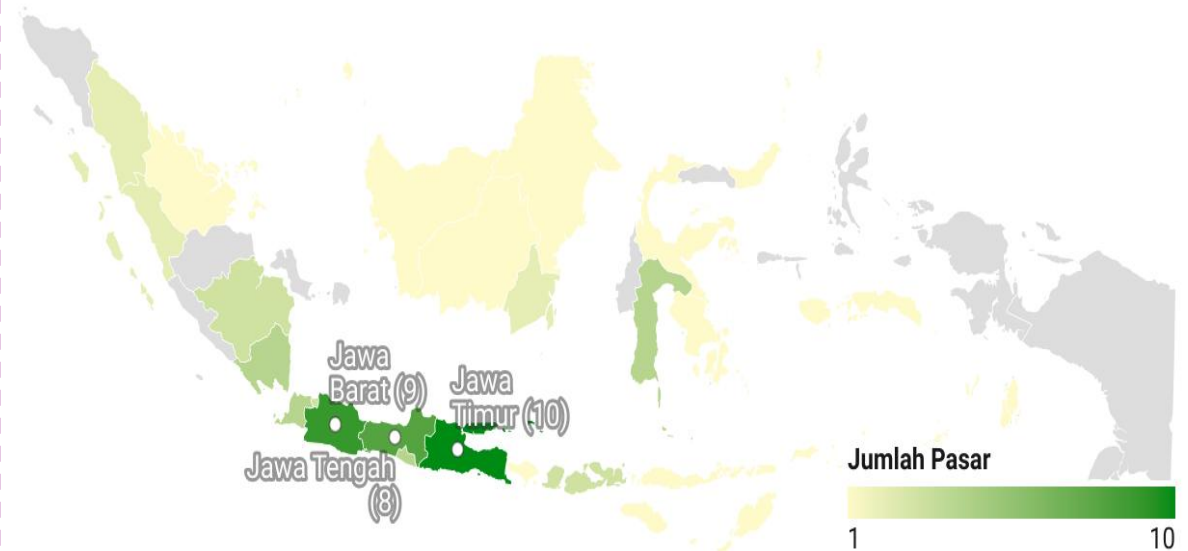
“Pasar Pangan Aman Segar adalah Kegiatan yang merujuk pada sistem pasar yang memastikan ketersediaan, aksesibilitas, dan keamanan pangan bagi konsumen.”

Pengujian *Rapid Test* Pasar, Juni 2025

Pengujian cepat untuk mendeteksi bahaya pada pangan segar yang disebabkan oleh cemaran kimia maupun biologi pada Semua Provinsi.



3 PROVINSI DENGAN JUMLAH PASAR PANGAN AMAN SEGAR TERBANYAK 2025



Dibuat dengan Datawrapper

70

Jumlah dan lokasi pasar pangan aman segar pada Semua Provinsi

Fasilitas Distribusi Pangan (FDP)



 FDP sebagai upaya Pemerintah dalam mewujudkan stabilisasi harga dan pasokan pangan dengan memberikan biaya distribusi pangan berupa transportasi dan kemasan untuk komoditas pangan pokok dan strategis.

 Tujuan FDP adalah untuk mewujudkan stabilisasi pasokan dan harga pangan serta menciptakan rantai distribusi bahan pangan yang efisien.

Mekanisme Mobilisasi Komoditas Pangan Melalui FDP:

- *Offtaker* melakukan pencarian dan pembelian komoditas di lokasi sentra.
- Penyedia Jasa Logistik dapat berasal dari mandiri, swasta, atau BUMN
- Mobilisasi dapat dilakukan secara B2B atau melalui FDP.

- Sampai dengan **30 Juni 2025**, sebanyak **257.725 kg** komoditas pangan telah dimobilisasi melalui FDP.
- Komoditas yang dimobilisasi dari wilayah surplus ke wilayah defisit dengan jumlah paling banyak adalah **beras** yaitu sebanyak **211.155 kg**.

Provinsi tujuan pengiriman komoditas terbanyak sampai dengan **30 Juni 2025** adalah **Provinsi Jawa Barat** sebanyak 161.725 kg:

Komoditas	Provinsi Asal Pasokan	Provinsi Tujuan Pengiriman	Volume (Kg)
Beras	Jawa Barat	Jawa Barat	161.155
	Sulawesi Selatan	Maluku	25.000
	Sulawesi Tengah	Sulawesi Tengah	25.000
Gula	Jawa Timur	Maluku	23.000
Minyak Goreng	Jawa Barat	Jawa Barat	120
	Jawa Timur	Maluku	23.000
Komoditas Lainnya	Jawa Barat	Jawa Barat	450

Sumber: Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Pangan

GERAKAN PANGAN MURAH (GPM)



Sebaran GPM Tahun 2025

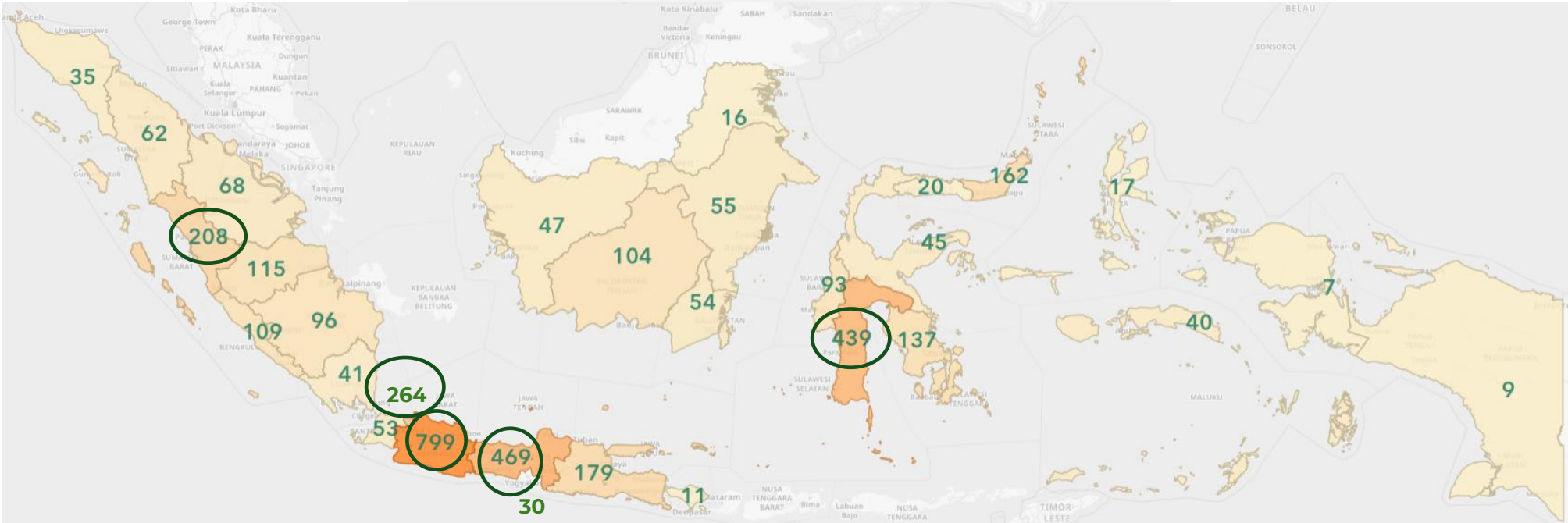
Selama **Januari-Juni 2025**, jumlah pelaksanaan GPM di Indonesia sebanyak **3.962 kali** tersebar di Provinsi dan Kabupaten/Kota di Indonesia

 **3.962 GPM**

5 Provinsi dengan GPM terbanyak **Jumlah Pelaksanaan GPM**

Jawa Barat	799
Jawa Tengah	469
Sulawesi Selatan	439
DKI Jakarta	264
Sumatera Barat	208

Peta Sebaran GPM Nasional Januari-Juni 2025



- ✓ GPM bertujuan untuk memastikan ketersediaan dan aksesibilitas pangan yang terjangkau bagi masyarakat.
- ✓ Selain itu, GPM juga menjadi instrumen yang mendorong pengendalian inflasi.
- ✓ Sebagai langkah awal untuk mewujudkan ketahanan pangan di Indonesia.



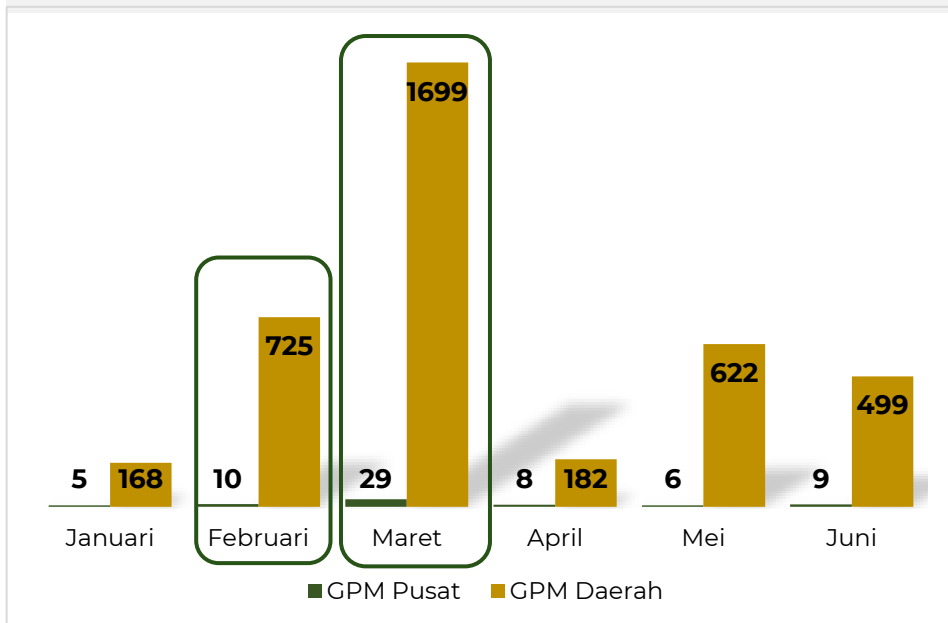
Sumber: Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Pangan

*tarikan data rekapitulasi GPM tanggal 7 Juli 2025



Selama **Januari-Juni 2025**, jumlah pelaksanaan GPM Pusat sebanyak **67 kali** dan GPM Daerah sebanyak **3.895 kali**.

Grafik Jumlah Pelaksanaan GPM Januari-Juni 2025



Kenaikan jumlah pelaksanaan GPM terjadi pada bulan **Februari-Maret** karena adanya kegiatan **Operasi Pasar bahan pangan pokok secara masif** menjelang dan selama **HBKN Ramadhan** serta **Idul Fitri 1446H**.

Tabel Jumlah Pelaksanaan GPM Januari-Juni 2025 di 5 Provinsi Terbanyak

GPM	Provinsi	Jumlah Pelaksanaan
Pusat	Jawa Barat	32
	DKI Jakarta	17
	Banten	4
	Jawa Tengah	4
	Sulawesi Utara	3
Daerah	Jawa Barat	767
	Jawa Tengah	465
	Sulawesi Selatan	439
	DKI Jakarta	247
	Sumatera Barat	208



Pelaksanaan GPM dapat bersifat insidentil atau dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai permintaan Dinas Pangan Daerah.

Pelaksanaan GPM Pusat diselenggarakan oleh Dinas Pangan Daerah berkolaborasi dengan Badan Pangan Nasional sebagai upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan.

Pelaksanaan GPM Daerah diselenggarakan oleh Dinas Pangan Daerah sebagai upaya stabilisasi pasokan dan harga pangan.

*tarikan data rekapitulasi GPM tanggal 7 Juli 2025

Sumber: Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Pangan



INFLASI

PERKEMBANGAN INFLASI PERIODE JUNI 2025

Dari 150 Kab/Kota, **107** mengalami **inflasi** dan **43** mengalami **deflasi**.

Inflasi tertinggi terjadi di **Kab. Maluku Tengah** sebesar **1,89** persen dan terendah terjadi di **Kab Ngada** sebesar **0,01** persen.

Sementara deflasi tertinggi terjadi di **Kab. Jayawijaya** sebesar **-1,5** persen dan terendah di **Timika** sebesar **-0,01** persen.



Inflasi umum m-to-m



Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, **inflasi umum** mengalami **penurunan** sebesar **3,37%**.

Inflasi Barang Bergejolak m-to-m



Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, **inflasi barang bergejolak** mengalami **penurunan** sebesar **1,7%**.





HARGA PANGAN POKOK STRATEGIS

HARGA PANGAN TINGKAT PRODUSEN PERIODE JUNI 2025

Rp/
Kg

GKP Tk. Petani

Rp. 6.714

HPP
Rp. 6.500



Rp/
Kg

Beras Premium

Rp. 14.080

HPP
-

Ket: HPP Beras Premium Tk. Produsen belum ditetapkan



Rp/
Kg

Cabai Rawit Merah

Rp. 37.245

HAP
Rp. 25.000 –
31.500



Rp/
Kg

Telur Ayam Ras

Rp. 24.595

HAP
Rp. 26.500



Rp/
Kg

GKP Tk. Penggilingan

Rp. 7.012

HPP
Rp. 6.700



Rp/
Kg

Jagung Pipilan

Rp. 4.883

HAP
Rp. 5.000



Rp/
Kg

Bawang Merah

Rp. 24.559

HAP
Rp. 25.000 –
30.000



Rp/
Kg

GKG Tk. Penggilingan

Rp. 7.855

HPP
Rp. 8.000



Rp/
Kg

Kedelai Biji Kering

Rp. 9.258

HAP
Rp. 10.775



Rp/Kg
Berat
Hidup

Sapi Hidup

Rp. 52.777

HAP
Rp. 56.000 –
58.000



Rp/
Kg

Beras Medium

Rp. 12.794

HPP
Rp. 10.000



Rp/
Kg

Cabai Merah Keriting

Rp. 21.216

HAP
Rp. 22.000 –
29.600



Rp/Kg
Ekor
Hidup

Ayam Ras

Rp. 20.073

HAP
Rp. 25.000

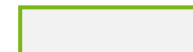


Pada periode Juni 2025 harga pangan pokok strategis Tingkat Produsen yang **diatas** HPP/HAP diantaranya **GKP Tk. Petani, GKP Tk. Penggilingan, dan Beras Medium.**

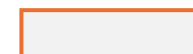
Sedangkan harga pangan pokok strategis yang **dibawah** HPP/HAP diantaranya **GKG Tk. Penggilingan, Jagung Pipilan, Kedelai Biji Kering, Bawang Merah, Sapi Hidup, Ayam Ras dan Telur Ayam Ras.**

Sementara **Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah** masih dalam jangkauan batas atas dan batas bawah.

Keterangan:



Harga Nasional



HPP/HAP

HARGA PANGAN TINGKAT KONSUMEN PERIODE JUNI 2025

Rp/ Kg Beras Medium

Rp. 13.996

HET
Rp. 12.500



Rp/ Kg Beras Premium

Rp. 15.747

HET
Rp. 14.900



Rp/ Kg Kedelai Biji Kering

Rp. 10.851

HPP
Rp. 11.400



Rp/ Kg Jagung Tk. Peternak

Rp. 6.183

HPP
Rp. 5.800



Rp/ Kg Bawang Merah

Rp. 42.262

HPP
Rp. 36.500 –
41.500



Rp/ Kg Bawang Putih

Rp. 39.909

HAP
Rp. 38.000



Rp/ Kg Cabai Merah Keriting

Rp. 44.444

HAP
Rp. 37.000 –
55.000



Rp/ Kg Cabai Rawit Merah

Rp. 54.705

HAP
Rp. 40.000 –
57.000



Rp/ Kg Daging Sapi

Rp. 135.375

HAP
Rp. 140.000



Rp/ Kg Daging Ayam Ras

Rp. 35.034

HAP
Rp. 36.750 –
40.000



Rp/ Kg Telur Ayam Ras

Rp. 29.239

HAP
Rp. 27.000 –
30.000



Rp/ Kg Gula Pasir Lokal/Curah

Rp. 18.469

HAP
Rp. 14.500 –
17.500



Rp/ Ltr Minyak Goreng Curah

Rp. 17.646

HAP
–



Ket: HAP migor curah tidak ditetapkan dalam Permendag 18 2024

Pada periode Juni 2025 harga pangan pokok strategis Tingkat Konsumen yang **diatas** HET/HAP diantaranya **Beras Medium, Beras Premium, Jagung Tk. Peternak, Bawang Putih, dan Gula Pasir.**

Sedangkan harga pangan pokok strategis yang **dibawah** HET/HAP diantaranya **Kedelai Biji Kering, Daging Ayam Ras dan Daging Sapi.** Sementara **Bawang Merah, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, dan Telur Ayam Ras** masih dalam jangkauan harga batas atas dan batas bawah.

Keterangan:

	Harga Nasional
	HET/HAP

ANALISIS ANOMALI HARGA DI TINGKAT KONSUMEN

Metode Indicator Price Anomaly (IPA)



Indicator Price Anomaly (IPA) atau Indikator Anomali Harga digunakan sebagai alat identifikasi anomali harga pangan.

IPA menggunakan 3 konsep terminologi pengelompokan peringatan yaitu:

- **Price Alert** – Jika pertumbuhan harga lebih dari batas atas yang ditentukan (indikator sama dengan atau melebihi 1)
- **Price Watch** – Jika pertumbuhan harga ada di antara batas bawah dan batas atas (Indikator berada di antara 0.5 dan 1). Nilai ini dianggap mengkhawatirkan atau membutuhkan perhatian khusus, sering kali disertai dengan evaluasi lebih lanjut.
- **Price Normal** – Jika pertumbuhan harga yang berada dalam kisaran yang dianggap sebagai normal berdasarkan nilai IPA (Indikator kurang dari 0.5).

Secara Nasional harga komoditas pangan pada kondisi normal berdasarkan Indikator Anomali harga.

Catatan Penting: Perlu diingat bahwa indikator IPA hanyalah panduan kasar tentang dinamika pasar dan tidak dapat diandalkan sebagai satu-satunya elemen untuk dipertimbangkan saat memberikan peringatan ketahanan pangan.

Komoditas	IPA_3 Bulan		IPA_12 Bulan	
	Indeks	Status	Indeks	Status
Bawang Merah	-0,11	Normal	-0,30	Normal
Bawang Putih Bonggol	-1,00	Normal	-0,85	Normal
Beras Medium	-0,08	Normal	-0,27	Normal
Beras Premium	-0,14	Normal	-0,38	Normal
Cabai Merah Keriting	-0,73	Normal	-0,68	Normal
Cabai Rawit Merah	-1,20	Normal	-0,01	Normal
Daging Ayam Ras	-0,44	Normal	-0,49	Normal
Daging Sapi Murni	-0,23	Normal	-0,22	Normal
Garam Konsumsi	0,07	Normal	0,00	Normal
Gula Konsumsi	-0,32	Normal	-0,60	Normal
Ikan Bandeng	0,40	Normal	0,40	Normal
Ikan Kembung	-0,40	Normal	0,45	Normal
Ikan Tongkol	0,12	Normal	0,15	Normal
Jagung Tk Peternak	-0,06	Normal	0,42	Normal
Kedelai Biji Kering (Impor)	0,16	Normal	-0,15	Normal
Minyak Goreng Curah	-0,67	Normal	-0,08	Normal
Minyak Goreng Kemasan	-0,24	Normal	0,45	Normal
Telur Ayam Ras	-0,23	Normal	-0,37	Normal
Tepung Terigu (Curah)	-0,09	Normal	-0,29	Normal
Tepung Terigu Kemasan	0,40	Normal	0,05	Normal

TERIMA KASIH

